

## **V. SIMPULAN DAN SARAN**

### **A. Simpulan**

Simpulan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Populasi golongan darah subgroup A<sub>2</sub> di DIY sebesar  $3 \pm 0,03\%$  sedangkan sisanya sebesar  $97 \pm 0,03\%$ .
2. Sebesar 37,5% golongan darah A<sub>2</sub> memiliki antibodi A<sub>1</sub>.
3. Antibodi A<sub>1</sub> dalam golongan darah subgroup A<sub>2</sub> dapat reaktif pada suhu 25°C dan 37°C.
4. Terdapat ketidakcocokan dalam pemeriksaan *crossmatch* antara golongan darah subgroup A<sub>1</sub> dengan subgroup A<sub>2</sub> jika subgroup A<sub>2</sub> mengandung antibodi A<sub>1</sub>.

### **B. Saran**

Saran dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Perlu dilakukan penelitian lain mengenai keberadaan antibodi A<sub>1</sub> dilihat dari perbedaan etnik di Indonesia.
2. Perlu dilakukan penelitian lain mengenai populasi subgroup (selain subgroup A) di Wilayah Indonesia.
3. Perlu dilakukan penelitian lain mengenai penyebab ketidakcocokan antara golongan darah A selain dari sudut pandang subgroup golongan darah.
4. Perlu dilakukan penelitian lanjutan mengenai manipulasi antibodi A<sub>1</sub> pada golongan darah subgroup A<sub>2</sub> agar tidak menimbulkan aglutinasi/hemolisis untuk kepentingan transfusi darah.
5. Perlu dilakukan penelitian baik secara genetik maupun biokimiawi untuk mencari mengapa antibodi A<sub>1</sub> dapat reaktif pada suhu 37°C.
6. Penggunaan Lectin dari ekstrak *Dolichos biflorus* sangat baik untuk memisahkan subgroup A<sub>1</sub> dengan subgroup A<sub>2</sub>.